

ABSTRAK

Hartika Hardiyanti, NIM 110331033. Peningkatan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode *Critical Incident* di Kelas V SD Negeri 102063 Bangun Bandar Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UNIMED 2014.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa menggunakan dan memilih kata dan menuangkan ide cerita dalam pembelajaran menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Critical Incident* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa di kelas V SD Negeri 102063 Bangun Bandar Tahun Ajaran 2013/2014.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi yang dibantu dengan alat pengumpulan data seperti tes untuk siswa, lembar observasi untuk peneliti yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia pada materi menulis karangan berdasarkan pengalaman. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD kelas V SD Negeri 102063 Bangun Bandar yang berjumlah 25 orang.

Dari analisis yang dilakukan pada pre tes yang diperoleh, kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. nilai rata-rata kelas mencapai 59,92 dimana terdapat 6 orang siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 19 siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 24%. Sedangkan setelah pelaksanaan metode *critical incident* diperoleh peningkatan pada proses pembelajaran pada proses pembelajaran maupun pada hasil belajar siswa. Namun kegiatan pembelajaran pada siklus I masih kurang baik. Pada hasil tes siklus I nilai rata-rata kelas mencapai nilai 66,56 dimana terdapat 12 siswa yang mengalami hasil belajar tuntas dan 13 siswa yang mengalami hasil belajar tidak tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 48%. Pada hasil tes siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik dimana nilai rata-rata mencapai angka 77,6 dimana terdapat 1 orang yang tidak tuntas dan 24 orang siswa tuntas dalam proses pembelajaran, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 96%.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *critical incident* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 102063 Bangun Bandar Tahun Ajaran 2013/2014.